



GUIDANCE IN UTILIZING BUSINESS DATA TO PLAN SUSTAINABLE BUSINESS FOR VILLAGE COMMUNITIES IN TUNTANG DISTRICT

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN DATA USAHA UNTUK MERENCANAKAN USAHA BERKELANJUTAN BAGI MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN TUNTANG

Pranoto¹, Idah Kusuma Dewi², Sukrisno³, Ganawuntu⁴

^{1,4} Program Studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

^{2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

E-mail: pranhp@yahoo.com¹

ARTICLE INFO

Correspondent

Pranoto
pranhp@yahoo.com

Keywords:

*data utilization,
sustainable businesses,
rural communities*

Website:

[https://idm.or.id/JCS/index.
php/JCS](https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS)

Page: 128 - 136

ABSTRACT

This activity is a form of community service in Tuntang District, Semarang Regency, Central Java Province, which emphasizes the importance of using business data to design sustainable businesses for rural communities. Utilization of data can help in designing more accurate, efficient, and sustainable plans, which in turn can improve the quality of life and economic and social welfare of rural communities. This type of community service is carried out by approaching representatives from 16 villages in Tuntang District. There are socialization activities on how to design sustainable businesses by utilizing data from village residents' businesses. The purpose of implementing this activity is to increase public understanding and knowledge about the importance of utilizing business data in planning sustainable businesses. This socialization method utilizes presentation techniques and discussion sessions. Information is also obtained regarding existing businesses and the emergence of new businesses initiated by rural communities in the Tuntang District area. The results of this activity are felt to have a positive impact on the community, because they gain an understanding of how to use business data to plan the continuity of their businesses.

Copyright ©2025 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL

Koresponden

Pranoto

pranhp@yahoo.com

Kata kunci:

**pemanfaatan data,
usaha berkelanjutan,
masyarakat desa**

Website:

<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

Hal: 128 – 136

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, yang menitikberatkan pada pentingnya penggunaan data bisnis untuk merancang usaha yang berkelanjutan bagi masyarakat desa. Pemanfaatan data dapat membantu dalam merancang rencana yang lebih akurat, efisien, dan berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Jenis pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mendekati perwakilan dari 16 desa yang ada di Kecamatan Tuntang. Terdapat kegiatan sosialisasi mengenai cara merancang usaha yang berkelanjutan dengan memanfaatkan data dari usaha warga desa. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan data usaha dalam merencanakan usaha yang berkelanjutan. Metode sosialisasi ini memanfaatkan teknik presentasi dan sesi diskusi. Informasi juga diperoleh mengenai usaha yang telah ada serta munculnya usaha-usaha baru yang diinisiasi oleh masyarakat desa di area Kecamatan Tuntang. Hasil dari kegiatan ini dirasakan memberikan dampak positif bagi masyarakat, karena mereka memperoleh pemahaman tentang cara menggunakan data usaha untuk merencanakan kelangsungan usaha mereka.

Copyright ©2025 JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Kecamatan Tuntang adalah salah satu wilayah yang termasuk dalam Kabupaten Semarang, dengan luas mencapai 56,24 km². Di kecamatan ini terdapat 16 desa, yaitu Desa Kalibeji, Desa Gedangan, Desa Sraten, Desa Rowosari, Desa Jombor, Desa Candirejo, Desa Kesongo, Desa Watuagung, Desa Lopait, Desa Tuntang, Desa Delik, Desa Tlogo, Desa Karangtengah, Desa Tlompakan, dan Desa Ngajaran. Desa Delik merupakan desa dengan area terluas di Kecamatan Tuntang, mencakup sekitar 9,60 persen dari total luas wilayah Kecamatan Tuntang. Desa dengan luas terendah adalah Desa Jombor, yang hanya mencakup 2,12 persen dari keseluruhan area Kecamatan Tuntang.

Warga Kecamatan Tuntang menjalani berbagai jenis pekerjaan, antara lain di bidang pertanian, perikanan, peternakan, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, keuangan, dan jasa. Berdasarkan informasi statistik Kabupaten Semarang tahun 2024, jumlah penduduk di kecamatan Tuntang mencapai 69.312 orang. Di wilayah Kecamatan Tuntang, terdapat tujuh jenis tanaman pangan yang menjadi komoditas, yaitu padi sawah, padi ladang, jagung, singkong, ubi jalar, kacang tanah, dan kedelai. Pada tahun 2022, hasil panen padi sawah mencapai 15.627,10 ton dari area seluas 2.593,5 hektar. Sumber utama produksi sayuran berasal dari komoditas kacang panjang, yang memiliki area panen seluas 16 hektar dan dapat menghasilkan 1.143 kuintal. Di Kecamatan Tuntang, komoditas buah yang paling dominan adalah durian dengan total produksi mencapai 10.388 kuintal. Dari hasil peternakan, ternak kambing mendominasi dengan total mencapai 2.302 ekor, sementara jumlah unggas terbanyak adalah ayam ras broiler dengan populasi sebanyak 388.217 ekor. Berikut ini adalah tabel hasil produksi tanaman pangan berdasarkan jenis tanaman dalam periode tahun 2019 hingga 2022 di area

Kecamatan Tuntang. yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas komoditas desa dalam pengembangan desa (BPS Kabupaten Semarang, 2023). Data komoditas tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel.1. Jumlah Produksi Tanaman Komoditas Pangan Kecamatan Tuntang Tahun 2022

	Jenis Tanaman Pangan	Dalam Ton (2022)
1.	Padi Sawah	15.627,10
2.	Padi Ladang	-
3.	Jagung	1387,40
4.	Ketela Pohon	639,16
5.	Ubi Jalar	147,20
6.	Kacang Tanah	1,60
7.	Kedelai	13,10

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang, 2022.

Selanjutnya di bawah ini adalah tabel produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, menurut jenis tanaman di Kecamatan Tuntang (dalam Kuintal) tahun 2022:

Tabel.2. Jumlah Produksi Tanaman Sayuran Komoditas Pangan Kecamatan Tuntang Tahun 2022

	Jenis sayuran dan buah-buahan	Dalam Kuintal (2022)
1.	Bawang merah	56
2.	Bayam	78
3.	Cabai besar	-
4.	Cabai rawit	999
5.	Cabai keriting	934
6.	Jamur Tiram	385
7.	Kacang panjang	1.143
8.	Kangkung	-
9.	Kembang Kol	-
10.	Ketimun	894
11.	Labu Siam	-
12.	Sawi	640
13.	Terung	1.042
14.	Tomat	-
15.	Melon	180

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, 2022.

Kemudian tabel berikutnya menunjukkan jumlah produksi tanaman biofarmaka menurut jenis tanaman di Kecamatan Tuntang (kg) pada tahun 2022:

Tabel.3. Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Kecamatan Tuntang Tahun 2022

	Jenis Tanaman	Dalam M² (2022)
1.	Jahe	105.600
2.	Kapulaga	281.000
3.	Kunyit	20.000
4.	Jeruk Nipis	-
5.	Serai	564.000

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, 2022

Jumlah produksi buah-buahan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel.4. Jumlah Produksi Tanaman Buah-buahan Kecamatan Tuntang Tahun 2022

Jenis Tanaman		Dalam Kuintal (2022)
1.	Alpukat	2.265
2.	Anggur	89
3.	Belimbing	22
4.	Duku	456
5.	Durian	10.388
6.	Jambu Air	82
7.	Jambi biji	292
8.	Jengkol	84
9.	Jeruk besar	36
10.	Jeruk Siam	7
11.	Mangga	1.316
12.	Manggis	95
13.	Nangka	183
14.	Pepaya	2.006
15.	Petai	2.856
16.	Pisang	3.539
17.	Rambutan	2.415
18.	Salak	15
19.	Sawo	49
20.	Sirsak	1.402
21.	Sukun	22
22.	Buah Naga	121
23.	Lemon	31
24.	Lengkeng	302

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST, 2022

Terdapat 15 usaha kecil yang berada di berbagai desa di kawasan Kecamatan Tuntang. Desa Tuntang adalah desa yang memiliki jumlah usaha mikro tertinggi, yaitu sebanyak 4 usaha. Pemanfaatan data usaha seperti di atas adalah elemen penting dalam merancang usaha yang berkelanjutan bagi komunitas di 16 desa. Data usaha yang tepat dan terstruktur mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi ekonomi daerah, potensi sumber daya yang ada, serta berbagai hambatan yang harus dihadapi. Ini memberikan peluang kepada komunitas desa untuk merencanakan kegiatan ekonomi yang lebih efisien, produktif, dan berkelanjutan (Syamsul Hadi, 2024).

Penduduk desa sering kali mengalami berbagai masalah ekonomi, seperti kesulitan keuangan, keterbatasan dalam mengakses pasar, serta minimnya pengetahuan tentang cara mengelola usaha dengan baik. Data mengenai usaha itu dapat membantu dalam menentukan sumber daya ekonomi di desa-desa yang memiliki potensi ketahanan pangan dan bidang lainnya yang berkaitan (Afred Suci dkk, 20256). Pemanfaatan informasi usaha dalam perencanaan bisnis yang berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan di level desa. Kegiatan ini melibatkan pengembangan usaha yang berlandaskan pada potensi yang terdapat di kawasan lokal, penggunaan teknologi yang relevan, serta pengembangan kapasitas dan keahlian masyarakat di desa (Hutajulu, 2024). Perencanaan usaha yang berkelanjutan di tingkat desa sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam aspek pemberdayaan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, dan peningkatan ekonomi yang mencakup semua lapisan. Pemanfaatan data usaha dapat berperan sebagai sarana untuk mencapai berbagai target dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ini (Sulistiyani Prabu Aji dkk, 2022).

Pemanfaatan data-data dalam perencanaan usaha yang berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, perbaikan kualitas hidup, pengurangan kesenjangan sosial, serta upaya perlindungan terhadap lingkungan (Afriansyah dkk, 2023). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu dan mendampingi desa di wilayah Kecamatan Tuntang dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakatnya mengenai pentingnya pemanfaatan data usaha dalam merencanakan usahanya yang berkelanjutan. Maka dari itu kegiatan ini mengambil tema “Pendampingan Pemanfaatan Data Usaha Untuk Merencanakan Usaha berkelanjutan Bagi Masyarakat Desa Di Kecamatan Tuntang”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 11 Juni 2025 berlokasi di salah satu desa yaitu Desa Ngajaran berdasarkan kesepakatan bersama tim pengmas STIEPARI dengan pengurus PPD (Persatuan Perangkat Desa Indonesia). Bertempat di rumah Sekdes Ngajaran, Sutarno. Acara dimulai pk1.09.30 hingga pk1.13.00. Kegiatannya menggunakan pendekatan sosialisasi yang diberikan kepada perwakilan masyarakat desa, yang diwakili oleh para sekdes dari 16 desa se kecamatan Tuntang. Pendekatan sosialisasi merupakan strategi yang diterapkan untuk mendukung individu agar dapat memahami dan beradaptasi dengan nilai, norma, serta budaya yang ada dalam komunitas. Tujuannya adalah agar individu dapat terlibat secara aktif dalam kehidupan sosial serta menjadi bagian yang positif dalam masyarakat (Syafrida Hafni Sahir dkk, 2021).

Sambutan selamat datang diberikan oleh tuan rumah dilanjutkan sosialisasi yang dibuka oleh Enita dari Dispermades Kabupaten Semarang. Berikutnya presentasi dilakukan oleh Pranoto. Peserta sosialisasi dibagikan juga berkas-berkas yang harus diisi sesuai dengan situasi dan kondisi desanya masing-masing. Program pendampingan ini dilakukan bersama dengan Dinas Pemberdayaan Desa Kabupaten Semarang sebagai upaya perwujudan salah satu visi dan misi Kabupaten Semarang yaitu meningkatkan kemandirian perekonomian daerah yang berbasis pada potensi unggulan yaitu industri, pertanian dan pariwisata (INTANPARI) serta sektor lain yang berwawasan lingkungan (Pemkab Semarang Kecamatan Tuntang, 2021). Data yang diperoleh merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung (Anton Priyo Nugroho, 2022). Dalam kegiatan ini data primer dari perangkat desa setempat. Hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan apakah usaha yang ada, layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Jika dianggap layak akan diteruskan oleh warga masyarakat secara swadaya (Nanik Ermawati dkk, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi pemanfaatan data adalah merujuk pada cara menggunakan data secara efisien untuk mendapatkan pemahaman, mengambil keputusan, dan melaksanakan aktivitas bisnis. Ini berkaitan dengan penerapan data dengan cara yang praktis dan efektif guna meningkatkan nilai. Sedangkan yang dimaksud usaha berkelanjutan adalah model usaha yang memperhatikan efek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam periode yang lebih panjang, bukan sekadar keuntungan finansial yang bersifat sementara. Usaha ini berusaha untuk menghasilkan nilai yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan cara mengurangi efek buruk dan meningkatkan efek baik terhadap komunitas dan lingkungan. Pengertian dari masyarakat desa itu sendiri adalah sekumpulan individu yang tinggal dan berinteraksi di area pedesaan, ditandai dengan ikatan keluarga yang kuat, semangat saling membantu, serta ketergantungan pada sektor pertanian. Mereka memiliki karakteristik unik seperti kuatnya tradisi, tingkat solidaritas sosial yang tinggi,

serta hubungan yang lebih dekat dibandingkan dengan masyarakat perkotaan.

Tahapan sosialisasi dimulai tepat pkl. 09.30 dengan peserta sebanyak 16 orang, diwakili para sekdes masing-masing dan mengisi daftar hadir. Dibuka oleh tuan rumah, Sutarno selaku Sekdes Ngajaran. Acara berikutnya, sambutan oleh Enita, Kabid Dispermades Kab.Semarang. Disampaikan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan dengan tim pengmas STIEPARI merupakan salah satu upaya mewujudkan visi Kabupaten Semarang, yaitu *"meningkatkan kemandirian perekonomian daerah yang berbasis pada potensi unggulan yaitu industri, pertanian dan pariwisata (INTANPARI) serta sektor lain yang berwawasan lingkungan"*. Dimaksudkan pula untuk membantu program ketahanan pangan di desa masing-masing. Sekitar lima belas menit kemudian dilanjutkan presentasi dan penjelasan oleh Pranoto. Sebagai contoh, sebuah usaha masyarakat layak mendapat bantuan modal dan pelatihan lanjutan karena mampu bertahan lebih dari 5 tahun. Sedangkan usaha baru akan diberikan pendampingan sesuai kebutuhan. Jika ada usaha masyarakat yang berhenti, akan dievaluasi dan dicari solusinya. Berikut ini materi inti presentasi:

INSTRUMEN PEMETAAN POTENSI PRODUK DESA				
Berdasarkan KepMenDes PDTT No. 82 Tahun 2022				
Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi	Jarak dari Pusat Desa (Km)	Akses Transportasi
Pasar Desa				Akses Transportasi • Jenis Jalan : ◦ ☐ Aspal - ☐ Beton - ☐ Tanah - ☐ Batu • Kondisi Jalan : ◦ ☐ Sangat Baik - ☐ Baik - ☐ Sedang - ☐ Rusak - ☐ Rusak Berat • Transportasi Umum : ◦ ☐ Ada - ☐ Tidak Ada • Jarak ke Pusat Kecamatan : _____ Km • Jarak ke Pusat Kabupaten : _____ Km
Pasar Kecamatan				
Pasar Kabupaten				
Warung/Toko				
Kopernsi				
Pedagang Keliling				

Gambar .1. Berkas Instrumen Pemetaan Potensi di Desa

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Pendapatan Rata-rata/Bulan (Rp)	Jenis Produk	Jumlah Unit	Kapasitas Produksi	Tenaga Kerja	Pasar	Omzet/Bulan
Petani				Penggilingan Padi					
Peternak									
Nelayan				Penggilingan Jagung					
Pedagang									
Buruh Tani				Pabrik Tahu/Tempe					
PNS/TNI/Polri									
Wiraswasta				Pabrik Es					
Lainnya				Lainnya:					
TOTAL		100%							

Gambar .2. Berkas Instrumen Pemetaan Potensi di Desa (lanjutan)

Setelah selesai sesi presentasi, para peserta harus mengisi dengan data masing-masing sehingga menjadi data usaha dari wilayahnya. Data usaha inilah yang akan dianalisis dan dimanfaatkan untuk merencanakan keberlanjutan usahanya. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Dari peserta muncul pertanyaan seputar jenis usaha yang layak menjadi data pada form instrumen tersebut. Oleh pemateri, Pranoto dari tim pengmas STIEPARI, dijelaskan bahwa usaha yang dimasukkan menjadi data pertama yang diprioritaskan adalah usaha masyarakat desa yang existing sejak lama. Kemudian usaha yang sedang tumbuh dan berkembang. Pranoto menekankan bahwa pengisian data tersebut

diharapkan valid dan jujur, supaya pemanfaatan data usaha sesuai dengan rencana dan dapat diimplementasikan dengan mudah. Peserta dari 16 desa sangat antusias dan semangat untuk mengisi form instrumen agar data-data usaha tersebut segera dapat dianalisis tentang keberlanjutan usaha masyarakat di desanya. Berikut foto kegiatan sosialisasi:



Gambar 3. Sambutan dari Dispermades



Gambar 4. Presentasi oleh Pranoto



Gambar 5. Peserta Sosialisasi

Kegiatan ditutup dengan pembacaan catatan dari notulen peserta. Pelaksanaan sosialisasi dari tim pengabdian masyarakat diakhiri pkl.13.00. Setelah isihoma, peserta pulang dan tim pengmas STIEPARI kembali ke kampus. Pertemuan berikutnya akan dikonfirmasi lagi agar peserta dapat hadir mewakili desanya masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengmas ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat STIEPARI sangat memberikan dukungan bagi masyarakat serta pemerintah Kabupaten Semarang. Dalam upaya mendukung penggunaan data bisnis untuk merencanakan usaha yang berkelanjutan. Pengumpulan data mengenai usaha milik masyarakat desa adalah hal yang krusial karena ternyata dapat memberikan manfaat untuk analisis lebih mendalam. Penggunaan data dapat mendukung dalam menyusun strategi yang lebih tepat, efisien, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan ekonomi dan sosial komunitas desa. Dengan demikian, penggunaan data dapat mendukung masyarakat desa dalam memperbaiki dan mengembangkan usaha yang lebih efisien serta berkelanjutan. Dengan menggunakan informasi mengenai aset

desa, komunitas dapat merancang pembangunan yang sesuai dengan potensi serta kebutuhan wilayah, sekaligus mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan. Aktivitas tim pengabdian masyarakat STIEPARI telah memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi komunitas usaha masyarakat di desa, sebab mereka mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana memanfaatkan data usaha untuk merencanakan keberlangsungan usaha mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Semarang, juga kepada pihak Kecamatan Tuntang atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dari STIEPARI serta pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Tuntang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afred Suci dkk (20256) *Desa Kreatif: Konsep, Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan*. LPPM Unilak Press. Available at: https://www.researchgate.net/publication/389560376_Desa_Kreatif_Konsep_Peluang_Tantangan_dan_Strategi_Pengembangan.
- Afriansyah dkk (2023) *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Available at: https://repos.dianhusada.ac.id/894/1/BUKU_DIGITAL_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_compressed_compressed.pdf.
- Anton Priyo Nugroho (2022) 'Metode Pengumpulan Data', in *Metode penelitian ilmu sosial*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. Available at: https://www.researchgate.net/publication/364383690_Metode_Pengumpulan_Data.
- BPS Kabupaten Semarang (2023) *KECAMATAN TUNTANG DALAM ANGKA Tuntang Subdistrict in Figures 2023*. BPS Kabupaten Semarang. Available at: <https://tuntang.semarangkab.go.id/wp-content/uploads/2024/11/kecamatan-tuntang-dalam-angka-2023.pdf>.
- Hutajulu, H. (2024) *SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT (Teori dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor di Indonesia)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: https://www.researchgate.net/publication/380461851_SUSTAINABLE_ECONOMIC_DEVELOPMENT_Teori_dan_Landasan_Pembangunan_Ekonomi_Berkelanjutan_Multi_Sektor_di_Indonesia.
- Nanik Ermawati dkk (2022) *STUDI KELAYAKAN BISNIS*. Badan Penerbit Universitas Muria Kudus. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Nanik-Ermawati/publication/359053749_Studi_Kelayakan_Bisnis/links/62255b133c53d31ba4ad9bba/Studi-Kelayakan-Bisnis.pdf.
- Pemkab Semarang Kecamatan Tuntang (no date) *Renstra Kecamatan Tuntang 2021-2026*. Available at: <https://tuntang.semarangkab.go.id/wp-content/uploads/2023/06/RENSTRA-KEC-TUNTANG-2021-2026.pdf>.
- Sulistiyani Prabu Aji dkk (2022) 'Kebermanfaat Adanya Sustainable Development Goals (Sdgs)', *Journal Of Social Research [Preprint]*. Available at: <https://doi.org/10.55324/josr.v1i6.110>.

Syafrida Hafni Sahir dkk (2021) Pengembangan dan Budaya Organisasi. Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://kitamenulis.id/2021/08/02/pengembangan-dan-budaya-organisasi/>.

Syamsul Hadi (2024) STRATEGI MENYUSUN PETA POTENSI EKONOMI. EUREKA MEDIA AKSARA. Available at: https://www.researchgate.net/publication/379834811_STRATEGI_MENYUSUN_PETA_POTENSI_EKONOMI.